

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH PADA
IBU RUMAH TANGGA DI RT 03 KELURAHAN
MADUREJO PANGKALAN BUN

SKRIPSI

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Oleh:

FRANSISCA TITIN KRISTRIYANTI

KMP. 23.00.719

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM
SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH PADA IBU RUMAH TANGGA DI RT 03 KELURAHAN MADUREJO PANGKALAN BUN

Disusun Oleh :
Fransisca Titin Kristriyanti
KMP 23.00.719

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Penguji I / Pembimbing Utama

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.

Penguji II/Pembimbing Pendamping,

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Maret 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransisca Titin Kristriyanti
NIM : KMP.23.00.719
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2025

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

FRANSISCA TITIN KRISTRIYANTI
NIM.KMP. 23.00.719

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Pada Ibu Rumah Tangga di Rt 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun”

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Skripsi ini mempelajari tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan penyakit Demam Berdarah pada ibu rumah tangga.

Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat kepada saya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr.Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi.
2. Susi Damayanti, S.Si.M.Sc, selaku ketua Prodi Kesehatan Masyarakat dan Pembimbing utama yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi dan memberi masukan, bimbingan dan arahan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
3. Tedy Candra Lesmana,S. Hut, M.Kes, selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai masukan berharga selama proses penulisan skripsi.
4. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H selaku Ketua Dewan Penguji, yang telah memberikan masukan dan pemikiran yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Puskesmas Kumai, yang telah mendukung dan membantu saya dalam pengumpulan data yang saya perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Soebiyanto, selaku Ketua RT dan warga RT 03 Kelurahan Madurejo, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian untuk pembuatan skripsi ini.
7. Matius Suryono suamiku dan Wahyu Aji Waluyo anakku, yang telah mendukung dan memberikan semangat dan motivasi dalam proses pembelajaran dan penulisan skripsi.
8. dr. FX Mahadi, selaku Kepala Puskesmas Madurejo yang telah mengizinkan saya untuk belajar dan melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Madur
9. Ernita Kurnyawati, AMKL. Sahabatku yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif, baik untuk perkembangan ilmu pengetahuan maupun untuk pembaca skripsi ini.

Yogyakarta, Maret 2025

Penulis

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH PADA
IBU RUMAH TANGGA DI RT 03 KELURAHAN
MADUREJO PANGKALAN BUN

Fransisca Titin Kristriyanti¹

INTISARI

Latar belakang : Berdasarkan jumlah kasus kesakitan dan kasus kematian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Madurejo, khususnya di RT 03 Kelurahan Madurejo. Sebagai warga di RT 03 dan sekaligus sebagai tenaga sanitarian di Puskesmas Madurejo, maka penulis merasa prihatin dengan kondisi ini, maka penulis tergerak hati untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan antara Pengetahuan terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analitik observasional. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah sIbu Rumah Tangga di RT 03 Madurejo. Teknik pengambilan samplingnya *simple random sampling* sejumlah 81 orang, variable bebasnya Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dan variable terikatnya perilaku pencegahan DBD, Pengumpulan data menggunakan 2 kuesioner, yaitu Kuesioner pengetahuan dan Kuesioner perilaku dan, analisa yang digunakan adalah uji *spearman rank dengan SPSS*.

Hasil : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan DBD pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo, hal ini dapat dilihat pada nilai *koefisien korelasi* sebesar 0,317 artinya tingkat korelasi antar hubungan rendah. Nilai signifikansi didapatkan hasil *p-value* (0,111) **Kesimpulan :** Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan DBD pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun.

Kata kunci : *Pencegahan, Pengetahuan, Perilaku*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND BEHAVIOR
OF PREVENTING DENGUE FEVER IN HOUSEWIVES IN RT 03,
MADUREJO VILLAGE, PANGKALAN BUN

Fransisca Titin Kristriyanti¹

ABSTRACT

Background : Based on the number of morbidity and death cases of Dengue Hemorrhagic Fever in the Madurejo Community Health Center working area, especially in RT 03 Madurejo Village. As a resident of RT 03 and also a sanitarian worker at the Madurejo Community Health Center, the author feels concerned about this condition, so the author was moved to conduct this research.

Objective : To determine the relationship between knowledge and behavior in preventing dengue fever among housewives in RT 03, Madurejo Village.

Methods : This research is a type of quantitative research using observational analytical methods. The approach used in this study uses a cross-sectional approach, the population in this study were housewives in RT 03 Madurejo. The sampling technique was simple random sampling of 81 people, the independent variable was Housewife Knowledge and the dependent variable was DHF prevention behavior, Data collection used 2 questionnaires, namely the Knowledge Questionnaire and the Behavior Questionnaire and, the analysis used was the Spearman Rank test with SPSS.

Results : There is no significant relationship between the level of knowledge and the behavior of preventing dengue fever in housewives in RT 03, Madurejo Village, this can be seen in the correlation coefficient value of 0.317, meaning the level of correlation between relationships is low. The significance value obtained from the p-value (0.111).

Conclusion : There is no relationship between the level of knowledge and dengue fever prevention behavior among housewives in RT 03, Madurejo Village, Pangkalan Bun.

Keywords : Behavior, Knowledge, Prevention

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	18
C. Kerangka Konsep	19
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Populasi dan sampel.....	20
D. Variabel Penelitian	22

E. Definisi Operasional	23
F. Alat / instrument Penelitian.....	24
G. Uji kesahihan (validity) dan keandalan (realibility).....	25
H. Analisis data	26
I. Jalannya penelitian	27
J. Etika Penelitian	28
K. Jadwal Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. HASIL	30
B. PEMBAHASAN	33
BAB V PENUTUP	41
A. KESIMPULAN	41
B. SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45
Lampiran 1.	46
Lampiran 2	47
Lampiran 3	48
Lampiran 4	50
Lampiran 5	53
Lampiran 6	54
Lampiran 7	55
Lampiran 8	56
Lampiran 9	57
Lampiran 10	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.....	27
Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian.....	29
Tabel 3. Distribusi frekwensi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan.....	31
Tabel 4. Analisa Univariate tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan DBD pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun.....	32
Tabel 3. Analisa Bivariate tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan DBD pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun.....	33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema Kerangka Teori hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku.....	18
Gambar 2. Skema Kerangka Konsep hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 . Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	46
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden Penelitian.....	47
Lampiran 3 . Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	48
Lampiran 4 . Kuesioner Perilaku Pencegahan.....	50
Lampiran 5 . Lembar pernyataan Face Validity.....	53
Lampiran 6. Lembar pernyataan Face Validity.....	54
Lampiran 7. Lembar Bimbingan I.....	55
Lampiran 8. Lembar Bimbingan II.....	56
Lampiran 9. Hasil Uji Bivariat.....	57
Lampiran 10. Hasil Uji Univariat.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit infeksi yang cukup dikenal, ditularkan melalui gigitan vektor yang mengandung virus *Dengue*. Penyakit ini dapat menyerang siapapun, tanpa memandang usia, dari bayi hingga orang dewasa. Virus *Dengue* biasanya dibawa oleh nyamuk dari jenis *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Nyamuk *Aedes Aegypti* dikenal sebagai vektor utama yang menyebarkan berbagai penyakit, dan DBD merupakan salah satu yang paling sering terjadi. Meskipun demikian, beberapa spesies lain dari genus *Aedes* juga dapat berfungsi sebagai penyebar virus ini. (Palgunadi dan Rahayu 2011).

Ketika virus *Dengue* memasuki tubuh manusia, sejumlah gejala akan muncul pada penderitanya, seperti demam tinggi, bintik-bintik merah yang muncul pada kulit, nyeri yang hebat di otot, sendi, dan tulang, sakit kepala yang parah, serta rasa sakit di belakang mata. Pada kasus yang serius, para penderita DBD dapat mengalami syok berat, kehilangan kesadaran (koma), bahkan memiliki risiko untuk meninggal dunia. Setelah seseorang terinfeksi oleh virus dengue, waktu yang dibutuhkan antara 3 hingga 14 hari sebelum gejala mulai tampak, yang disebut sebagai masa inkubasi intrinsik. Secara umum, gejala klinis akan muncul pada hari keempat hingga hari ketujuh. Di sisi lain, di dalam tubuh nyamuk, virus dengue mengalami masa inkubasi ekstrinsik yang berlangsung sekitar 8 hingga 10 hari (Candra 2010).

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat global yang penting sampai saat ini. Diperkirakan lebih kurang 2,5 hingga 3 miliar orang tinggal di daerah-daerah yang berpotensi untuk mengalami penularan DBD (SUTRIYAWAN 2021). suatu studi menunjukkan bahwa sekitar 3,9 miliar orang di seluruh dunia mempunyai risiko terjangkit virus dengue, dengan sekitar 70% dari beban infeksi terletak di kawasan Asia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan

adanya antara 50 hingga 100 juta kasus DBD setiap tahunnya, dengan 500 ribu di antaranya mengalami Dengue Shock Syndrome (DSS), serta lebih dari 20 ribu kasus berujung pada kematian. WHO juga menyatakan bahwa sekitar 40% populasi global berisiko terpapar penyakit ini, dengan perkiraan sekitar 390 juta infeksi dengue setiap tahunnya. Upaya pengendalian DBD difokuskan untuk mengurangi angka kematian akibat penyakit ini hingga 50% pada tahun 2020 (Atika dan Zaman 2021)

Demam Berdarah Dengue (DBD) tetap menjadi masalah kesehatan yang berat di Indonesia, yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah pasien dan meluasnya area penyebaran. Penyakit ini ada hampir di seluruh negara dengan iklim tropis dan subtropis, baik sebagai penyakit yang endemik maupun dalam bentuk wabah (epidemik). Kejadian luar biasa (KLB) biasanya muncul di daerah endemik, terutama di musim hujan, ketika aktivitas virus *Dengue* meningkat dan meningkatkan risiko penularan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes* (Djunaidi, 2019). Peningkatan kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) sangat dipengaruhi oleh variabel iklim, terutama temperatur dan kelembaban udara. Nyamuk *Aedes* dapat bertahan hidup lebih lama pada temperatur antara 28 hingga 32 derajat *Celsius* dengan tingkat kelembaban yang tinggi. DBD adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*, yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Kedua jenis nyamuk tersebut dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia, kecuali di wilayah yang berada pada ketinggian lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Dikarenakan penyebaran virus dengue dan vektornya yang sangat luas di area permukiman maupun fasilitas umum, hampir seluruh wilayah Indonesia mempunyai potensi terjadinya kasus DBD, kecuali di daerah dengan ketinggian di atas 1.000 mdpl (Asep, 2014).

Nyamuk *Aedes* baik *Aedes Aegypti* maupun *Aedes Albopictus*, cenderung berkembang biak pada tempat yang lembab, dan memerlukan air untuk menetas telornya untuk bermetamorfose menjadi nyamuk dewasa. Nyamuk *Aedes Aegypti* lebih suka pada tempat penampungan air buatan yang

berisi air bersih, seperti vas bunga, bak mandi, drum, gentong, tempayan, ember, tempat minum burung, ban bekas, bahkan mangkuk penampungan air pada dispenser. Sedangkan nyamuk *Aedes Albopictus*, lebih sering ditemukan pada penampungan air alami yang tidak berhubungan langsung dengan tanah, misalnya lubang pohon, ketiak daun, potongan bambu, daun yang menampung air hujan.

Faktor lain yang mempengaruhi peningkatan serta penyebaran kasus DBD sangat bermacam-macam, antara pemukiman yang padat, perpindahan penduduk yang tidak terencana dan tidak terkendali, tidak adanya kontrol vektor nyamuk yang efektif di daerah endemis, dan peningkatan sarana transportasi (Agrina dan Arneliwati, 2011). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sintorini (2007) , yang mengatakan bahwa faktor iklim yang paling berpengaruh terhadap kasus DBD adalah curah hujan, suhu, dan kelembaban serta pengetahuan masyarakat yang masih rendah (Agrina dan Arneliwati,2011).

Pengetahuan tentang penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan metode pencegahannya menjadi elemen yang sangat penting untuk dipahami oleh masyarakat, terutama di dalam lingkungan keluarga (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan adalah salah satu unsur utama dalam perilaku kesehatan, yang menjadi dasar untuk membentuk tindakan preventif terhadap DBD (Susanti et al. , 2012). Salah satu langkah dalam penanggulangan DBD adalah mengendalikan nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai vektor penular melalui upaya pencegahan yang bertujuan untuk memutus siklus hidup nyamuk tersebut, termasuk dengan memberantas tempat berkembang biaknya (Sutriyawan et al. , 2022).

Peran aktif masyarakat sangat diperlukan dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), yang dilakukan melalui gerakan 3M Plus, yaitu menguras tempat penyimpanan air, menutup secara rapat tempat-tempat yang dapat menampung air, serta mendaur ulang barang-barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perindukan nyamuk. Partisipasi masyarakat ini memiliki peran besar dalam mengurangi populasi nyamuk, yang

merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pengendalian *vektor* penyakit *Dengue*. Upaya pencegahan juga mencakup rutinitas mingguan seperti menguras bak mandi, ember, drum, mengganti air pada vas bunga dan tempat minum burung, serta memberikan bubuk abate setiap 2–3 bulan pada lokasi yang sulit dikuras. Selain itu, menutup tempat penyimpanan air dengan rapat dan mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan juga merupakan langkah yang penting untuk dilakukan (Agrina dan Arneliwati, 2011). Pengasapan atau fogging dapat dilaksanakan dalam situasi tertentu yang mendesak.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sunaryati (2020) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku mereka dalam mengendalikan *vektor* DBD di Jelok, Cepogo, Boyolali. Perilaku hidup sehat sendiri meliputi pengetahuan serta tindakan yang aktif dan positif dalam menjaga kesehatan serta mengurangi risiko penyakit. Perilaku ini mencakup pemeliharaan kesehatan pribadi, pencarian dan pemanfaatan layanan kesehatan, serta tindakan yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan (Susanti et al. , 2021).

Dari studi mini project yang dilakukan oleh dr Virene Audelia Rambang dokter Internship di Puskesmas Madurejo pada awal tahun 2024, tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Infeksi Dengue (Pengetahuan , Perilaku, bebas Jentik, Pengendalian Vektor dengan Fogging) di RT 03 Kelurahan Madurejo pangkalan Bun, menunjukkan hasil bahwa, adanya hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan prevalensi infeksi Demam Berdarah Dengue, dan adanya hubungan yang signifikan antara Perilaku dan prevalensi infeksi Demam Berdarah Dengue.

Puskesmas Madurejo Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat, mempunyai wilayah kerja terdiri dari dua Kelurahan dan satu Desa yaitu : Kelurahan Sidorejo, Kelurahan Madurejo dan Desa Pasir Panjang, pada tahun 2023 terjadi Kasus Demam Berdarah sebanyak 206 kasus kesakitan dan 2 kasus kematian. Dari ketiga wilayah di Puskesmas Madurejo, wilayah dengan kasus tertinggi yaitu di wilayah Kelurahan

Madurejo sebanyak 77 kasus kesakitan dengan 2 kasus kematian. Di Kelurahan Madurejo, kasus tertinggi berada di RT 03 yaitu dengan 7 kasus kesakitan dengan 1 kasus kematian. Maka dari itu, peneliti mau melakukan penelitian apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Demam Berdarah Dengue pada masyarakat di RT 03 Kelurahan Madurejo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :” apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit Demam Berdarah pada ibu rumah tangga RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun” ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mempunyai 2 tujuan yaitu :

1. Tujuan umum :

Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada Ibu rumah tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo.
- b. Mengetahui gambaran perilaku ibu rumah tangga tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada Ibu rumah tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan membahas tentang hubungan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada masyarakat di RT 03 Kelurahan Madurejo, dengan mengadakan wawancara dan observasi kepada Ibu rumah tangga yang terpilih menjadi responden.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Puskesmas Madurejo : Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu Pengelola Program terkait di Puskesmas Madurejo dalam menentukan perencanaan tindak lanjut terkait Pencegahan Demam Berdarah.
2. Untuk Masyarakat RT 03 Kelurahan Madurejo : Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo sehingga dapat menjadi acuan dalam upaya tindak lanjut pencegahan bila ada kasus di kemudian hari.
3. Untuk STIKES Wira Husada Yogyakarta : Dari hasil penelitian ini, dapat menjadi saran atau bahan masukan dan evaluasi keilmuan yang dapat menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang, khususnya Program Sarjana Kesehatan Masyarakat.
4. Untuk Peneliti : Dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo

F. Keaslian Penelitian

1. Ika dkk , Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode *literature review* tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD). Diperoleh hasil bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) dominan pada kategori cukup, Sikap Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) dominan dalam kategori positif. Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) dominan dalam kategori baik (Espiana, Lestari, dan Ningsih 2022).
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sartiwi Weni dan timnya menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan desain studi potong lintang, yang bertujuan untuk memahami hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku keluarga dalam pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue (DBD) di Korong Sarang Gagak, area kerja Puskesmas Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik undian (*lottery technique*) sesuai dengan metode dari Notoatmodjo (2013). Temuan penelitian menunjukkan bahwa 52,9% keluarga memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, 51,5% menunjukkan sikap yang negatif, dan 61,8% memiliki perilaku yang kurang baik dalam pelaksanaan PSN DBD. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,003$) dengan perilaku keluarga dalam usaha pemberantasan sarang nyamuk penyebab DBD di daerah tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan sikap keluarga berpengaruh terhadap perilaku mereka dalam melaksanakan PSN DBD (Sartiwi, Apriyeni, dan Sari, N.T.)
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati Jastika dan timnya menggunakan desain *observasional analitik* dengan pendekatan potong lintang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *multi stage*, dengan total responden sebanyak 400. Data diperoleh melalui kuisioner dan

dianalisis dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan (p value = 0,037) dan sikap kader (p value = 0,002) terhadap perilaku pencegahan DBD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan dan sikap memengaruhi perilaku pencegahan DBD (Jastika, 2018).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Diana ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden yang berasal dari Dusun Bekelan Sidorejo, Lendah, Kulon Progo. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit DBD di Dusun Bekelan Sidorejo, Lendah, Kulon Progo, dengan kategori cukup (Diana, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan pencegahan penyakit DBD pada ibu rumah tangga di RT Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun sebagian besar mempunyai Pengetahuan yang baik, sebanyak 71 orang atau 87,7 %.
2. Perilaku pencegahan penyakit DBD pada ibu rumah tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun sebagian besar mempunyai perilaku yang baik , sebanyak 67 orang atau 82,7%
3. Tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit DBD pada ibu rumah tangga 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun dengan hasil nilai signifikansi korelasi sebesar 0,317 atau lebih dari ($>0,05$) yang berarti tidak berkorelasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat, terutama ibu rumah tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun, disarankan agar pengetahuan yang baik ini diterapkan dalam upaya pencegahan penyakit DBD di rumah dan lingkungannya.
2. Untuk petugas promosi kesehatan Puskesmas Madurejo, disarankan agar bisa memotivasi masyarakat di wilayah kerjanya, agar masyarakat mau dan mampu melakukan pencegahan penyakit DBD di wilayahnya masing-masing.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian serupa dengan cara menggali variable – variable lainnya, sehingga hal-hal yang membuat bias dalam hasil penelitian dapat dihindari. faktor-faktor

yang mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan penyakit DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Sukohar. 2014. "Demam Berdarah Dengue (DBD)." *Medula* 2(2):1–15.
- Atika, Aprilia dan Chairil Zaman. 2021. "Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Tanjung Baru Ogan Komering Ulu Tahun 2021." *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana (JKSP)* 4(2):403–19.
- Candra, Aryu. 2010. "Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan Dengue Hemorrhagic Fever : Epidemiology , Pathogenesis , and Its Transmission Risk Factors." *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan* 2(2):110–19.
- Dania, Ira Aini. 2016. "Gambaran penyakit dan vektor demam berdarah dengue (DBD)." *Warta Dharmawangsa* (48).
- Diana, Fitriana. 2023. "Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD) Di Dusun Bekelan Sidorejo Lendah Kulon Progo."
- Espiana, Ika, Rizky Muji Lestari, dan Fitriani Ningsih. 2022. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD)." *Jurnal Surya Medika* 8(1):129–35.
- Jastika, Faradistiani Rakhmawati. 2018. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) pada Kader di kota Malang." 82.
- Kusumaningsih, Sang Ayu Putu Sartika. 2022. *Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan 3M Plus Di Wilayah Puskesmas Sukawati I Banjar Buluh.*
- Lontoh, Reinhard Y. 2016. "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di kelurahan Malalayang 2 lingkungan III." *Pharmacon* 5(1).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. "Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan."

Jakarta: rineka cipta 193.

- Palgunadi, Bagus Uda dan Asih Rahayu. 2011. "Aedes aegypti sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue." *Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya* 2:1–7.
- Pujiyanti, Aryani dan Wiwik Trapsilowati. 2010. "Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Kutowinangun, Salatiga." *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit* 2(2):102–15.
- Putra, A. .. Yoga Mahendra. 2021. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Dengan Penanganan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan.*
- Sartiwi, Weni, Emira Apriyeni, dan Indah Komala Sari. n.d. "Jurnal Kesehatan Medika Saintika."
- Setiadi, Ady dan Ns M. Kep. 2012. "Kerangka Konseptual & Hipotesis." *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan* 80.
- Sugiyono, P. D. 2010. "Metode Peneliiian." *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*
- Sukohar, Asep. 2014. "Demam Berdarah Dengue (DBD)." *Medula: Jurnal Profesi Kedokteran Universitas Lampung* 2(02):152633.
- SUTRIYAWAN, AGUNG. 2021. "Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk." *Journal of Nursing and Public Health* 9(2):1–10.
- Yboa, Begonia C. dan L. J. Labrague. 2013. "Dengue knowledge and preventive practices among rural residents in Samar province, Philippines." *Int J Pub Health Sci* 2:59–66.
- Zebua, Rezekieli, Vivian Eliyantho Gulo, Immanuel Purba, dan Malvin Jaya Kristian Gulo. 2023. "Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia Tahun 2017-2021." *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 2(1):129–36.

LAMPIRAN

Lampiran 1.



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
email : komisietikpenelitian@gmail.com

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(Ethical Clearance)
Nomor : 024/KEPK/STIKES-WHY/II/2025

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

"Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Pada Masyarakat Di RT 03 Kelurahan Madurejo Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah"

Peneliti Utama : Fransisca Titin Kristiyanti
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor : Susi Damayanti, S.Si, M.Sc.
Lokasi Penelitian : RT 03 Madurejo, Arut Selatan Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkan Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Ketua KEPK



Subagiyono, M.Si

Sekretariat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada
Jalan Babarsari, Glendongan, Tambakbayan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

Lampiran 2 :

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia dengan sukarela untuk berpartisipasi menjadi responden pada

penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Fransisca Titin Kristriyanti
NIM : KMP230719

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Pada Ibu Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun.

Saya akan memberi informasi sejujurnya demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan hanya semata mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan, oleh karena itu, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Kotawaringin Barat,
Januari 2025

Responden

Lampiran 3:

1. Kuesioner Penelitian Tingkat Pengetahuan

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Silahkan bapak/ibu jawab pertanyaan dengan jujur
- b. Jawaban tidak mempengaruhi profesi bapak/ibu
- c. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian
- d. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara seperti yang telah digambarkan oleh pertanyaan yang tersedia
- e. Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang saudara anggap paling benar

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Umur :
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : RT 03 Kel. Madurejo
Pendidikan :
Pekerjaan :

Pengetahuan Ibu Rumah Tangga mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue*

N O	PERNYATAAN	JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) ditularkan oleh Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> dan <i>Aedes Albopictus</i>		
2	Memiliki tubuh berwarna hitam dengan loreng-loreng putih (belang-belang putih) di sekujur tubuh merupakan salah satu ciri nyamuk penular DBD		
3	Demam tinggi merupakan salah satu gejala klinis penyakit DBD		
4	Nyamuk penular penyakit DBD berkembangbiak di air kotor		
5	PSN DBD sama artinya dengan usaha pemutusan rantai penularan DBD		

6	PSN DBd terdiri dari 3M Plus		
7	Fogging atau diasapi lebih efektif menanggulangi penyakit DBD dibandingkan dengan cara PSN		
8	Aturan waktu minimal dalam pemantuan jentik nyamuk dan PSN 3M plus adalah satu bulan sekali		
9	Menaburkan bubuk abate di bak mandi termasuk kegiatan PSN		
10	Menaburkan bubuk abate di tempat yang susah dijangkau termasuk kegiatan PSN		
11	Menaburkan bubuk abate di tempat penampungan air boleh sekiranya tanpa aturan		
12	Memperbaiki saluran atau talang air termasuk bagian kegiatan PSN		
13	Menguras tempat penampungan air termasuk kegiatan PSN		
14	Menutup lubang pohon termasuk PSN		
15	Mengubur barang bekas termasuk PSN		
16	Memasang kawat kasa / kelambu dapat membantu menanggulangi penyakit DBD		
17	Mendaur ulang termasuk kegiatan PSN		
18	Pelaksanaan PSn juga dilaksanakan pada tempat non-TPA (seperti: tempat minum burung, vas bunga, tampungan belakang kulkas, dll)		
19	Pelaksanaan 3M Plus di rumah hanya dilakukan orang tertentu saja		
20	Memelihara ikan di bak mandi termasuk kegiatan PSN		
21	Membiarkan sampah kaleng berserakan termasuk kegiatan PSN		
JUMLAH			

Kategori Pengetahuan :

Baik : 14-21

Cukup : 7-13

Kurang : 0-6

Lampiran 4 :

2. Kuesioner Perilaku Pencegahan

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN
DEMAM BERDARAH *DENGUE* DENGAN 3M PLUS**

A. Petunjuk pengisian :

1. Kuesioner terdiri dari dua bagian
2. Jawablah dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak atau pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai apa yang diketahui, dilakukan, dan dialami.
4. Bila saudara ingin mengganti jawaban berilah tanda silang (X) dan jawaban yang akan diganti dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda benar.
5. Pada pengisian identitas nama responden hanya menuliskan nama inisial saja, contohnya : “Rizki Saputri” menjadi RS”
6. Jawaban anda akan dijaga kerahasiannya.

B. Identitas responden

7. Nama :
8. Umur : tahun
9. Jenis Kelamin :

☐	Laki-laki	☐	Perempuan
--------------------------	-----------	--------------------------	-----------

10. Pendidikan terakhir :

☐	Tidak Sekolah
☐	SD
☐	SMP
☐	SMA
☐	Diploma 1/2/3
☐	Sarjana

11. Pekerjaan

☐	PNS/TNI/POLRI/BUMN
☐	Pegawai Swasta

	Wiraswasta
	Petani/ Buruh
	Ibu Rumah Tangga
	Lainnya, sebutkan.....

C. Kuesioner Perilaku Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* Dengan 3M Plus

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman anda menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan yaitu :

Keterangan :

SL : Selalu (perlakuan akan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari / setiap saat)

SR : Sering (perlakuan akan sesuatu yang dilakukan 1-3 kali seminggu)

KK : Kadang-kadang (perlakuan akan sesuatu yang dilakukan 2 kali sebulan)

JR : Jarang (perlakuan akan sesuatu yang dilakukan tidak menentu atau sebulan 1 kali)

TP : Tidak pernah (perlakuan akan sesuatu yang tidak pernah dilakukan)

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda pada saat ini

NO	Pernyataan	SL	SR	KK	JR
1.	Saya menguras TPA (Tempat penampungan Air) seminggu sekali.				
2.	Saya menutup rapat-rapat tempat penampungan air yang berada di dalam rumah.				
3	Saya tidak menutup rapat- rapat tempat Penampungan air yang berada di luar				

	rumah.					
4	Saya mengubur barang bekas yang dapat menampung air hujan.					
5	Saya menaburkan larvasida seperti abate pada tempat penampungan yang sulit dibersihkan.					
6	Saya tidak menaburkan abate sesuai dengan aturan pakai					
7	Saya menggunakan obat nyamuk atau anti nyamuk (seperti lotion anti nyamuk, obat nyamuk bakar, semprot atau elektrik)					
8	Saya menanam tanaman pengusir nyamuk					
9	Saya memelihara ikan pemakan jentik nyamuk pada penampungan air yang jarang dikuras					
10	Saya memasang kawat jaring di ventilasi rumah					
11	Saya mengganti air yang ada di dalam vas bunga, tempat air suci atau tempat lain yang sejenis					
12	Saya mengecek dan memantau keberadaan jentik di sekitar rumah seminggu sekali					
13	Saya menggantungkan pakaian setelah pakai di kamar di dalam rumah.					
14	Saya menggunakan kelambu saat tidur					
15	Saya berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan pengasapan (<i>fogging</i>) jika ada keluarga yang terkena demam berdarah					

Lampiran 5:

LEMBAR PERNYATAAN *FACE VALIDITY*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Naman : Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P., S.Kep., M.Kep
NIR : 0820068301

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan
sebagai berikut :

Namam : Sang Ayu Putu Sartika Kusumaningsih
NIM :17C10128

Judul Skripsi : Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Demam
Berdarah *Dengue* Dengan 3M Plus Di Wilayah Puskesmas Sukawati
I Banjar Buluh.

Menyatakan bahwa, dengan ini bahwa telah selesai
melakukan bimbingan face validity terhadap instrument
penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Februari 2022

Face Validator



(Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P., S.Kep., M.Kep)

NIR. 0820068301

Lampiran 6 :

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS
NIDN : 0823077901

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan
sebagai berikut :

Nama : Sang Ayu Putu Sartika Kusumaningsih
NIM : 17C10128

Judul Skripsi : Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan
Demam Berdarah *Dengue* Dengan 3M Plus Di Wilayah Puskesmas
Sukawati I Banjar Buluh.

Menyatakan bahwa, dengan ini bahwa telah selesai
melakukan bimbingan face validity terhadap instrument
penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Februari
2022

Face Validator



(Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS)

IDN. 0823077901

Lampiran 7 :
Lembar Bimbingan I



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
IJIN MENTRI PENDIDIKAN NASIONAL NO. 74 / D / O / 2002
Jl. A.M. Sangaji 45 Yogyakarta 55233 Telp. : (0274) 513178 Fax: 513178
Jl. Glendongan Bobarsari Depok Sleman Telp. (0274) 485113, 485110 Fax: (0274) 485110

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**

NAMA : FRANSISCA TITIN KRISTRIYANTI
NIM : K M P. 23 00 719
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGECEKAN DBD PADA IRT DI RS 03 MAG
PEMBIMBING I : SUSI DAMAYANTI, D. Si., M. Sc
PEMBIMBING II : TEDY CAHORA LESTANA, S. Hk., M. Kog

LEMBAR UNTUK PEMBIMBING I

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa 4/8/24	Judul dan draft proposal.	f
2	Selasa 13/8/24	Kuesioner Studi pendahuluan	f
3	Senin, 26/8/24	Materi Bab 2. Pendahuluan	f
4	Kabu, 8/11/24	Draft Proposal (Judul - Bab 2)	f
5	Kamis, 14/10/24	Perbaikan isi proposal dan kuesioner penelitian.	f
6	Senin, 4/11/24	Perbaikan kuesioner Penelitian.	f
7	12/11/24	Rencana ujian Proposal.	f
8	18/11/24	Perbaikan hasil ujian Proposal.	f
9	5/12/24	Perbaikan Bab III	f
10	9/12/24	Perbaikan Lembar penulisan	f
11	21/12/24	Kerangka Konsep	f
12	6/12/24	Hasil Penelitian / pengumpulan data	f
		Kuesioner	f
13	23/1/25	Analisa data dengan SPSS.	f



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

IJIN MENTRI PENDIDIKAN NASIONAL NO. 74 / D / O / 2002

Jl. A.M. Sangaji 45 Yogyakarta 55233 Telpn : (0274) 513176 Fax: 513176

Jl. Glendongan Babarsari Depok Sleman Telp. (0274) 485113,485110. Fax.(0274)485110

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA

NAMA : FRANSISCA TITIN KRISTRIYANTI
 NIM : KMP 23 00719
 JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PENGEBAHAN DBD PADA IRT di RT03 MADUREJO
 PEMBIMBING I : SUCI DAMAYANTI¹, S. Si., M. Sc
 PEMBIMBING II : TEDY CANDRA LESMANA, S.Hut., M. Kes

LEMBAR UNTUK PEMBIMBING II

[illegible]

Lampiran 9 . Hasil Uji Bivariat

Correlations

		Pengetahuan	Perilaku
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.167
	Sig. (2-tailed)		.136
	N	81	81
Perilaku	Pearson Correlation	.167	1
	Sig. (2-tailed)	.136	
	N	81	81

Lampiran 10. Uji Univariat

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	15	18.5	18.5	18.5
	baik	66	81.5	81.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	19	23.5	23.5	23.5
	baik	62	76.5	76.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	